

Tinjauan Kelayakan Bisnis Syariah Pada Usaha Sarang Burung Walet Di Dusun Batri Desa Kaballangang

Reza Syaripuddin^{a, 1}, Mustamin B^{b, 2}, Rasyidah Bulqis^{c, 3}

^{1,2,3} STAI DDI Pinrang, Indonesia

Email: rezasyaripuddin11@gmail.com, mustaminmus49@gmail.com,
rasyidahbulqis@gmail.com

DOI:

ABSTRACT

Keywords:

Sharia Business
Feasibility; Edible
Nest
Industry; Islamic
Economic
Principles

This research is titled “A Study of the Feasibility of a Sharia Business in the Edible Bird’s Nest Enterprise in Batri Hamlet, Kaballangang Village.” The main objective of this research is to analyze the feasibility of the edible bird’s nest business from a sharia business perspective by considering legal, market, management, and environmental aspects. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The findings of the first research question indicate that the swiftlet nest business in Batri Hamlet, Kaballangang Village, has significant economic potential, but there are challenges such as price fluctuations. From the perspective of Sharia law, this business is permissible as long as it adheres to Islamic principles, such as justice and transparency. The findings of the second research question indicate that the swiftlet nest business in Batri Hamlet, Kaballangang Village, is running well and has the potential to improve family economies. This is due to the relatively high price of swiftlet nests and the satisfactory harvests obtained by swiftlet entrepreneurs. In conclusion, this business is feasible under sharia principles but requires improvements in certain aspects to better align with Islamic economic principles and sustainability.

Article Info:

Submitted:

01/10/2024

Revised:

20/10/2024

Published:

02/11/2024



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

INTRODUCTION

Pertumbuhan dunia bisnis pada era modern menunjukkan peningkatan yang cukup pesat, sehingga berbagai jenis usaha dapat dengan mudah dijumpai dalam aktivitas sehari-hari masyarakat. Aktivitas bisnis dipandang sebagai peluang untuk meraih kesejahteraan yang lebih baik dan dapat diikuti oleh siapa saja tanpa memandang latar belakang sosial maupun ekonomi. Dalam konteks ini, pemberdayaan

ekonomi masyarakat sering dikaitkan dengan pengembangan usaha kecil karena sebagian besar struktur ekonomi nasional didominasi oleh unit usaha berskala kecil yang mengandalkan keunggulan komparatif, terutama dari kelimpahan sumber daya alam. Namun demikian, hasil yang diperoleh dari usaha kecil sering kali belum optimal.

Usaha kecil masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain rendahnya pendapatan, keterbatasan akses terhadap pasar, serta minimnya pemanfaatan teknologi dan inovasi. Agar mampu bersaing di era globalisasi yang semakin kompetitif, pelaku usaha kecil perlu melakukan transformasi signifikan dengan memperkuat daya saing melalui optimalisasi modal, peningkatan investasi, penerapan teknologi mutakhir, serta pemberdayaan sumber daya manusia secara berkelanjutan (Wahyuningsih and Dkk 2022). Dukungan pemerintah dan sektor swasta dalam bentuk pelatihan, pendampingan, serta akses pembiayaan juga menjadi faktor penting dalam memperkuat fondasi usaha kecil agar mampu tumbuh secara berkelanjutan.

Salah satu sektor usaha yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah penangkaran burung walet. Sarang burung walet merupakan komoditas agribisnis bernilai ekonomi tinggi dan memiliki peluang bisnis yang menjanjikan di Indonesia. Potensi tersebut didukung oleh kondisi lingkungan yang sesuai, letak geografis yang strategis, serta kelimpahan sumber daya alam yang ideal bagi kehidupan burung walet. Burung walet dapat ditemukan di berbagai wilayah Indonesia, terutama di daerah beriklim tropis dengan kelembapan tinggi yang menjadi habitat ideal bagi perkembangbiakannya. Kombinasi faktor-faktor ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu produsen sarang burung walet terbesar di dunia.

Produksi sarang burung walet di Indonesia umumnya bersifat musiman dan bervariasi. Hasil panen cenderung meningkat pada musim hujan karena ketersediaan pakan yang melimpah, sehingga merangsang produksi air liur burung walet dan mempercepat proses pembuatan sarang. Dengan meningkatnya permintaan pasar setiap tahun, bisnis ini memiliki prospek yang cerah. Namun, di sisi lain, fluktuasi harga sarang burung walet masih menjadi tantangan utama. Harga jual sangat dipengaruhi oleh kualitas, warna, ukuran, kebersihan, serta pola rajutan sarang (Azis and Dkk 2019). Selain itu, faktor eksternal seperti kurs mata uang asing dan isu-isu terkait pemalsuan produk (misalnya penggunaan bahan pemutih) turut memengaruhi kestabilan harga.

Dalam konteks ekonomi Islam, setiap kegiatan bisnis harus berlandaskan prinsip syariah yang menekankan pada aspek keadilan, kehalalan, dan kebermanfaatan bagi semua pihak. Oleh karena itu, sebelum suatu usaha dijalankan, perlu dilakukan analisis kelayakan bisnis syariah untuk menilai apakah usaha tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam dan layak secara ekonomi. Analisis ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis dapat memberikan keuntungan tanpa melanggar nilai-nilai etika dan hukum Islam.

Dusun Batri di Desa Kaballang, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, merupakan salah satu wilayah pedesaan yang memiliki potensi besar untuk

pengembangan usaha sarang burung walet. Berdasarkan hasil observasi, wilayah ini memiliki kondisi geografis yang tenang, lingkungan yang alami, serta tingkat kebisingan rendah — faktor-faktor yang sangat mendukung keberhasilan penangkaran burung walet. Berdasarkan keterangan dari beberapa pengusaha lokal, potensi pengembangan bisnis ini sangat menjanjikan di masa depan.

Namun demikian, tidak semua usaha penangkaran burung walet berhasil mencapai hasil yang optimal. Beberapa kendala umum yang dihadapi pelaku usaha antara lain kurangnya pengetahuan teknis tentang cara membangun dan mengelola rumah walet, keterbatasan informasi mengenai pasar, serta risiko kegagalan akibat ketidaksesuaian lingkungan (Wahyuningsih and Dkk 2022). Kondisi ini menunjukkan pentingnya studi kelayakan bisnis syariah sebelum melakukan investasi, agar dapat menghindari kerugian dan memastikan bahwa usaha yang dijalankan sesuai dengan prinsip Islam dan berkelanjutan.

Dalam ajaran Islam, bekerja keras dan berikhtiar dalam mencari rezeki merupakan hal yang sangat dianjurkan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. An-Najm ayat 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.” (Q.S. An-Najm [53]: 39). (Kementrian Agama RI 2019)

Selain tantangan teknis dan lingkungan, pelaku usaha sarang burung walet di Dusun Batri juga menghadapi masalah dalam hal pemasaran. Fluktuasi harga yang tidak stabil, tingginya persaingan pasar, serta isu kualitas produk sering kali menyebabkan ketidakpastian pendapatan. Karena itu, penelitian mengenai tinjauan kelayakan bisnis syariah pada usaha sarang burung walet di daerah ini menjadi sangat relevan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana usaha sarang burung walet di Dusun Batri Desa Kaballangang layak dijalankan dan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, melalui analisis terhadap aspek hukum, pasar dan pemasaran, manajemen dan organisasi, serta aspek lingkungan.

LITERATURE REVIEW

Studi Kelayakan Bisnis Syariah

Studi kelayakan bisnis syariah adalah dokumen terstruktur yang dalam menyajikan analisis ilmiah mengenai apakah layak atau tidaknya suatu rencana bisnis yang sesuai dengan prinsip halal dalam prespektif syariah Islam, khususnya dalam kaitannya dengan investasi. Penyusunan laporan ini juga merupakan bentuk ikhtiar dan doa mohon pertolongan serta rahmat dari Allah SWT dengan harapan agar usaha yang akan dijalankan dapat menghasilkan keuntungan. Keuntungan tersebut bisa berupa

manfaat materi seperti pendapatan finansial maupun manfaat nonmateri seperti peningkatan mutu produk, volume produksi, serta kualitas sumber daya manusia (Adrianna Syariefur Rakhmat 2023). Studi kelayakan bisnis syariah disajikan dalam bentuk proposal yang komprehensif, mencakup semua informasi dan analisis dengan menggunakan pendekatan ilmiah.

Usaha Sarang Burung Walet

Burung walet merupakan salah satu jenis burung yang hidup secara liar dan belum termasuk hewan dilindungi. Ciri khas burung ini adalah sayap yang meruncing, ekor yang panjang, serta tubuh berwarna hitam dengan bagian bawah berwarna cokelat. Habitat yang disukai walet meliputi daerah pesisir, kawasan pemukiman, dan mereka biasanya memilih gua atau ruang luas sebagai tempat tinggal. Burung ini menyukai tempat yang lembap, agak gelap, tenang, aman dan minim gangguan. Setelah keluar dari sarang atau gua, mereka akan terbang mencari serangga di area seperti padang rumput, persawahan, saluran air, dan lokasi lainnya (SYAWALUDIN 2023). Usai mencari makanan, burung walet akan kembali ke sarangnya untuk membangun tempat tinggal dan berkembang biak.

Sarang burung walet berfungsi sebagai tempat tinggal sekaligus sebagai lokasi berkembang biak bagi burung tersebut. Produk sarang walet sangat populer di pasar domestik maupun internasional, karena di beberapa negara sarang ini dijadikan bahan utama dalam pembuatan obat tradisional. Selain itu, sarang walet juga dapat diolah menjadi berbagai macam makanan dan minuman yang memiliki nilai jual tinggi. Kondisi ini menciptakan peluang bisnis yang besar bagi siapa saja yang ingin memulai usaha sarang burung walet dengan prospek keuntungan yang menarik.

RESEARCH METHOD

Penelitian adalah suatu usaha dalam pengumpulan data dan informasi mengenai suatu fenomena dengan menggunakan metode ilmiah. Proses pembelajaran ini sangat penting untuk diberikan kepada mahasiswa agar mereka mampu mengembangkan teori-teori baru dalam berbagai bidang ilmu, yang nantinya dapat menjadi landasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang. Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri merupakan metode yang bersifat lebih mendalam dan kompleks, karena melibatkan sampel dalam jumlah besar, namun tetap dilakukan secara sistematis dan terstruktur dari tahap awal hingga akhir. Sementara itu, suatu penelitian kualitatif berfokus pada analisis fenomena berdasarkan persepsi, dengan hasil berupa deskripsi yang disampaikan dalam bentuk narasi tanpa bergantung pada data numerik. Kedua metode ini memiliki perbedaan dalam pendekatannya, namun tetap saling melengkapi dalam dunia penelitian ilmiah.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian merupakan metode yang menitikberatkan pada pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena yang berhubungan dengan perilaku atau pengalaman manusia. Tujuan dari pendekatan ini yaitu untuk memperoleh gambaran yang mendalam, kompleks, dan mendetail mengenai realitas

yang sedang dikaji. Penelitian ini melibatkan pelaporan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman, perasaan, atau perspektif yang ada (Assyakurrohim et al. 2022). Oleh karena itu, dalam penelitian ini diterapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini, yang juga dikenal sebagai penelitian taksonomis, bertujuan untuk mengeksplorasi, memahami, dan menjabarkan berbagai gejala, peristiwa, maupun fenomena sosial yang berkembang di tengah masyarakat. Fokus utama dari pendekatan ini adalah menyajikan pemahaman yang mendalam dan sistematis terhadap suatu realitas sosial berdasarkan pengamatan dan data yang diambil secara langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini berfokus pada pemaparan berbagai variabel yang berhubungan dengan permasalahan serta objek yang dikaji

RESULT AND DISCUSSION

Usaha Sarang Burung Walet Di Dusun Batri Desa Kaballangang

Dusun Batri Desa Kaballangang merupakan salah satu Dusun yang dari sekian banyak Dusun di Kecamatan Duampanua. Dusun ini terletak di desa Kaballangang yang berbatasan dengan desa massewae dan desa katompurang. Dari observasi yang dilakukan peneliti, usaha sarang burung walet di dusun batri desa kaballangang terdapat kurang lebih 7 pengusaha sarang burung walet. Kondisi dan pertumbuhan usaha sarang burung walet di Dusun Batri Desa Kaballangang lumayan berkembang disebabkan harga sarang burung walet yang relatif mahal. Umumnya pengusaha sarang burung walet di Dusun Batri Desa Kaballangang memulai usaha ini dikarenakan melihat kesuksesan dari pengusaha lain yang berada di desa lain.

Kondisi dan perkembangan usaha sarang burung walet di Dusun Batri Desa Kaballangang lumayan berkembang disebabkan harga sarang burung walet yang relatif tinggi. Umumnya pengusaha sarang burung walet di Dusun Batri Desa Kaballangang memulai usaha ini dikarenakan dilihat keberhasilan dari pengusaha lain yang berada di desa lain.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap pengusaha dan pengelola walet di Dusun Batri Desa Kaballangang, dapat diketahui bahwa usaha sarang burung walet di Dusun Batri Desa Kaballangang berjalan dengan baik dan berpeluang untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Hal ini dikarenakan dengan harga sarang burung walet yang lumayan tinggi dengan hasil panen yang dilakukan oleh pengusaha walet lumayan memuaskan. Para pengusaha mengungkapkan hasil yang ia dapatkan tidak lepas dari pengusaha selalu berdoa dan ber ikhtiar kepada Allah SWT.

Kelayakan Bisnis Syariah Pada Usaha Sarang Burung Walet di Dusun Batri Desa Kaballangang

Bisnis Islam adalah suatu bentuk bisnis yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Setiap aspek dalam bisnis ini, mulai dari cara mendapatkan hingga memanfaatkan harta, haruslah sejalan dengan ajaran agama Islam (halal dan haram) (Wahyuningsih and Dkk 2022). Adapaun empat prinsip utama dalam ekonomi islam yang harus diimplementasikan dalam bisnis syariah yaitu: kesatuan (*Tauhid*), keseimbangan, kehendak bebas, dan tanggung jawab.

Studi kelayakan merupakan suatu proses evaluasi untuk menilai apakah suatu investasi baik dalam proyek baru maupun bisnis yang sudah berjalan layak atau tidak. Studi kelayakan bisnis bertujuan untuk menilai kelayakan suatu proyek yang dilaksanakan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan untuk mengukur kelayakan perkembangan bisnis dikenal sebagai studi kelayakan bisnis.

Studi kelayakan bisnis syariah adalah laporan penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengevaluasi sebuah bisnis dengan pendekatan analisis ilmiah, serta menilai apakah usaha tersebut sesuai dengan hukum syariat Islam, yakni halal atau haram. Laporan ini merupakan bentuk usaha manusia untuk mendapatkan ridho Allah SWT (Reza Abdilah Saputra 2024). Selain sebagai bentuk ikhtiar dalam merencanakan usaha, penyusunan laporan studi kelayakan bisnis berbasis syariah juga memiliki tujuan penting, yaitu untuk mengidentifikasi secara menyeluruh potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari suatu kegiatan usaha. Melalui studi ini, pelaku usaha dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai prospek pertumbuhan bisnis di masa depan, serta mendapatkan landasan yang kuat dalam menentukan apakah bisnis tersebut layak untuk dilanjutkan, ditingkatkan, atau perlu dihentikan demi mencegah kemungkinan kerugian.

Dalam analisis kelayakan bisnis, evaluasi terhadap layak atau tidaknya suatu usaha dapat dilakukan melalui berbagai sudut pandang atau aspek. Setiap aspek memiliki kriteria penilaian tersendiri yang dianalisis secara menyeluruh dan mendalam. Dalam kajian kelayakan usaha berbasis syariah pada usaha sarang burung walet, aspek-aspek yang menjadi fokus penilaian meliputi: aspek hukum, aspek pasar/pemasaran, aspek manajemen, serta aspek dampak lingkungan hidup.

a. Aspek Hukum

Menurut perspektif Hukum Islam, kegiatan beternak atau membudidayakan burung walet diperkenankan karena sarangnya termasuk bahan yang dapat dikonsumsi. Ketentuan ini merujuk pada kaidah ushul fiqih yang menyatakan bahwa "*asal dalam perkara muamalah adalah mubah atau dibolehkan, kecuali terdapat dalil yang melarangnya.*" Artinya, selama tidak ditemukan larangan yang jelas dalam syariat, maka aktivitas penangkaran burung walet dianggap legal dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dalam ajaran Islam (Wahyuningsih and Dkk 2022). Hal ini dikarenakan sarang walet sebagai produk utama dari usaha ini memiliki nilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan termasuk konsumsi.

Penting untuk dicatat bahwa meskipun usaha penangkaran burung walet diperbolehkan, para pelaku usaha tetap harus memerhatikan etika bisnis yang sesuai

dengan ajaran islam seperti, tidak melakukan penipuan, tidak merusak lingkungan, dan menjaga kesejahteraan hewan.

Legalitas atau diperbolehkannya budidaya burung walet turut diatur dalam Fatwa MUI Nomor 12 Tahun 2012 mengenai sarang burung walet, khususnya pada bagian kedua yang memuat ketentuan hukum sebagai berikut:(Fatwa Majelis Ulama Indonesia n.d.)

- 1) Sarang burung walet sebagaimana dimaksud dalam ketentuan umum adalah suci dan halal.
- 2) Dalam hal sarang burung walet bercampur dengan atau terkena barang najis (seperti kotorannya), harus disucikan secara syar'i (*tathhir syari'i*) sebelum dikonsumsi, yang tata caranya merujuk pada fatwa MUI No. 2 Tahun 2010.
- 3) Pembudidayaan sarang burung walet hukumnya boleh (Majelis Ulama Indonesia, 2012).

Aspek hukum dalam studi kelayakan bisnis syariah merupakan salah satu elemen penting yang harus dianalisis untuk memastikan bahwa bisnis yang akan dijalankan tidak hanya sah menurut hukum positif (negara) tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Sesuai dengan wawancara yg telah dilakukan peneliti para pengusaha dan pengelola usaha di dusun batri desa kaballangang sebelum memulai usaha waletnya pengusaha tentu saja berdoa kepada Allah SWT agar dilancarkan usahanya dan pengusaha memulai usaha dengan mencari tahu dahulu tentang langkah-langkah mendirikan walet dan juga telah mengurus surat izin bangunannya dan membayar pajak bangunan sesuai dengan yang sudah ditentukan dalam aspek hukum.

Penting untuk dicatat bahwa meskipun usaha penangkaran burung walet diperbolehkan sesuai dengan Fatwa MUI No 12 Tahun 2012 tentang sarang burung walet bagian kedua, para pelaku usaha tetap harus memerhatikan etika bisnis yang sesuai dengan ajaran islam seperti, tidak melakukan penipuan, tidak merusak lingkungan, dan menjaga kesejahteraan hewan.

b. Aspek Pasar/Pemasaran

Bisnis sarang burung walet merupakan usaha yang memberikan pendapatan tinggi dengan harga jual yang cukup signifikan. Harga sarang burung walet cenderung bervariasi, dipengaruhi oleh berbagai aspek yang menentukan mutu produk tersebut. Faktor-faktor penentu kualitas meliputi warna sarang, ukuran, tingkat kebersihan atau kemurnian, serta teknik pembuatan atau cara merajut sarang tersebut (ayu puspita putri wicaksono 2023). Kombinasi dari faktor-faktor inilah yang kemudian memengaruhi harga jual sarang walet.

Aspek pasar/pemasaran dalam studi kelayakan bisnis syariah adalah salah satu komponen penting yang menilai sejauh mana produk atau jasa yang ditawarkan memiliki peluang untuk diterima oleh pasar dengan tetap berlandaskan prinsip-prinsip syariah.

Di Dusun Batri Desa Kaballangang para pengusaha sarang burung walet yang di wawancarai menegaskan bahwa sarang burung walet yang mereka hasilkan memiliki kualitas yang baik dan kandungan gizi yang tinggi. Dalam proses pemasaran pengusaha menjual hasil sarang burung walet di pengepul yang membeli sarang burung walet.

c. Aspek Manajemen /Organisasi

Manajemen pengelolaan usaha sarang burung walet di Dusun Batri Desa Kaballangang juga terbilang masih sangat sederhana. dikarenakan para pengusaha di Dusun Batri Desa Kaballangang tidak mempekerjakan orang lain, dan hanya dikelola sendiri oleh pemilik satu dua orang saja dan hanya ada 1 pengusaha yang usahanya dikelola olah saudaranya sendiri karena pemilik usaha selama satu tahun ini sedang berada diluar pulau. Sehingga dapat dikatakan tidak ada manajemen organisasi yang berlaku di dalam pengelolaan bisnis tersebut atau belum terorganisir.

d. Aspek Dampak Lingkungan Hidup

Salah satu bagian penting dari studi kelayakan bisnis syariah adalah menganalisis dampak lingkungan. Hal ini di karenakan untuk mengidentifikasi efek yang mungkin timbul dari usaha baik yang menguntungkan ataupun merugikan lingkungan (Akh Jazuli and Abdur Rohman 2024). Analisis ini bertujuan untuk memprediksi dan memahami pengaruh yang akan dihasilkan oleh kegiatan usaha, termasuk dampak positif dan negatifnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan sejumlah warga yang bertetangga langsung dengan pengusaha sarang burung walet di Dusun Batri, Desa Kaballangang, secara umum tidak ditemukan dampak negatif yang signifikan dari keberadaan usaha penangkaran burung walet tersebut. Usaha ini tergolong ramah lingkungan dan tidak menimbulkan gangguan berarti bagi masyarakat sekitar. Satu-satunya efek samping yang dirasakan hanyalah suara bising dari pengeras suara yang digunakan untuk menarik burung walet agar bersarang di dalam bangunan penangkaran. Namun demikian, hingga saat ini, mayoritas penduduk yang tinggal di sekitar lokasi usaha mengaku tidak merasa terganggu oleh keberadaan maupun aktivitas pembangunan usaha tersebut, bahkan beberapa di antaranya menganggapnya sebagai hal yang lumrah dan dapat diterima selama tidak mengganggu ketenangan lingkungan secara berlebihan.

Sehingga berdasarkan hasil uraian diatas berdasarkan aspek-aspek tersebut dapat di simpulkan bahwa usaha sarang burung walet di Dusun Batri layak untuk dikembangkan, dilihat dari tempatnya yang strategis dan juga dapat membantu perekonomian keluarga di karenakan harga sarang burung walet yang relatif mahal.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian di Dusun Batri, Desa Kaballangang, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, dapat disimpulkan bahwa usaha sarang burung walet di daerah tersebut berkembang positif dan memberikan dampak ekonomi yang

signifikan bagi masyarakat. Harga jual sarang walet yang tinggi dan hasil panen yang memuaskan menjadikan usaha ini berpotensi meningkatkan kesejahteraan keluarga. Ditinjau dari kelayakan bisnis syariah, usaha ini dinilai layak untuk dikembangkan karena telah memenuhi empat aspek utama, yaitu: (1) aspek hukum, usaha berjalan sesuai prinsip syariah, memiliki izin usaha, dan memenuhi kewajiban pajak; (2) aspek pasar, produk memiliki permintaan tinggi dengan kualitas yang baik dan sistem pemasaran melalui pengepul; (3) aspek manajemen, meski masih sederhana dan dikelola secara mandiri, usaha tetap berjalan efektif; serta (4) aspek lingkungan, dampak negatif tergolong minim dan dapat diatasi. Secara keseluruhan, usaha sarang burung walet di Dusun Batri dinilai sesuai dengan prinsip syariah, berpotensi ekonomi tinggi, serta layak dikembangkan untuk mendukung peningkatan ekonomi masyarakat setempat.

ACKNOWLEDGMENT (If Any)

Setelah melakukan kajian mengenai Tinjauan Kelayakan Bisnis Syariah pada Usaha Sarang Burung Walet di Dusun Batri Desa Kaballangang, penulis menyarankan agar para pengusaha walet terus mengembangkan usahanya sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan desa setempat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan objek dan subjek penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENCES

- Adrianna Syariefur Rakhmat, Dkk. 2023. "PENYULUHAN STUDI KELAYAKAN BISNIS SYARIAH GURU PESANTREN." *Jurnal Nasional Abdimas Multidisiplin* Vol. 1 No.:306.
- Akh Jazuli, and Abdur Rohman. 2024. "Analisis Aspek Dampak Lingkungan Hidup 'Usaha Petis Ikan' Di Pasongsongan Sumenep Dalam Perspektif Studi Kelayakan Bisnis." *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi* 2(3):15–24. doi: 10.59581/jmki-widyakarya.v2i3.3607.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikham, Rusdy A. Sirodj, and Muhammad Win Afgani. 2022. "Case Study Method in Qualitative Research." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3(01):1–9.
- ayu puspita putri wicaksono. 2023. "Pengaruh Usaha Sarang Burung Walet Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kota Surabaya." *Jurnal Riet Bisnis Dan Ekonomi* 4(1):14.
- Azis, M. Afnur, and Dkk. 2019. "Kelayakan Usaha Sarang Burung Walet Di Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang." *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian* Volume 10:h. 2.
- Fatwa Majelis Uama Indonesia. n.d. "Sarang Burung Walet." nomor 02:1.
- Kementrian Agama RI. 2019. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. J: Lajnah Pentashihan

Mushaf Al-Qur'an.

Reza Abdilah Saputra, Abdur Rohman. 2024. "Studi Kelayakan Bisnis Syariah Pengembangan UMKM 'Dodolanku Surabaya': Analisis Aspek Pemasaran."

Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis Vol. 2 No.:54.

SYAWALUDIN, AGUNG. 2023. "ANALISIS PELUANG USAHA SARANG BURUNG WALET DI TINJAU DARI MAQASHID SYARIAH (Studi Desa Sungai Sayang Kec. Sadu Kab. Tanjung Jabung Timur)." PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI.

Wahyuningsih, Sri, and Dkk. 2022. "USAHA PENANGKARAN BURUNG WALET DITINJAU DARI STUDI KELAYAKAN BISNIS SYARIAH (STUDI DI DESA OI PANIHI KECAMATAN TAMBORA KABUPATEN BIMA)." *Jurnal Ekonomi Syariah* Volume 5,:h.2.